

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN HUTAN
(STUDI KASUS PENGHIJAUAN DI DAERAH KRITIS DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL)

Oleh Lies Rahayu W.F.

INTISARI

Partisipasi masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam program pembangunan hutan. Pengelola program perlu memahami kebutuhan dan keinginan dari masyarakat terhadap pengembangan lahan miliknya agar dapat ditetapkan kebijakan yang dapat diterima oleh mereka secara suka rela.

Partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan hutan di Kabupaten Gunungkidul didekati melalui pengkajian beberapa faktor yang mempengaruhinya. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi dan re-gresi ganda. Stratifikasi pengambilan sampel ke dalam zona utara, tengah dan selatan dilakukan karena keadaan alam yang tidak sama dan diduga menyebabkan terjadinya perbedaan dalam partisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum program pembangunan hutan di Kabupaten Gunungkidul mendapat tanggapan partisipasi dari masyarakat. Faktor yang mendukung terbentuknya partisipasi adalah (a) kemanfaatan program pembangunan hutan bagi masyarakat (b) tanggapan teknis petani terhadap pelaksanaan program dan (c) karakteristik petani yang dalam analisis regresi ganda ditunjukkan oleh koefisien beta masing-masing sebesar 0,42388, 0,37058 dan 0,28481, sedang faktor yang menghambat adalah (a) pengetahuan pemahaman petani terhadap organisasi pembangunan hutan dan (b) faktor lingkungan yang ditunjukkan oleh koefisien beta masing-masing - 0,1384 dan - 1, 63369. Perbedaan partisipasi antar zona yang nyata adalah antara zona utara dengan zona tengah dan selatan, dalam hal ini partisipasi masyarakat di zona utara lebih rendah dibandingkan zona tengah dan selatan.

By **Lies Rahayu W.F.**

ABSTRACT

Community participation has an important role in forest development Programs. Manager of a development pro- gram should understand the needs and the willingness of a community in developing a farm to justify policies acceptable for the farmers.

Factors influencing community participation to the forest development program was analyzed in this research. Moreover, the success of the forest development program in Gunungkidul District was also observed. In this research, statistical analysis was applied, using correlation and multiple regression.

The results showed that community participation on the forest development were affected by (1) some stimulating factors, namely, (a) beneficiaries of the forest program development for the farmers, (b) farmer technical respons to the program implementation (c) farmer's characteristics, and (2) two inhibiting factors, namely, : (a) farmer's understanding on the forest development organization (b) environmental factor.